Siapa saja yang kami serahi sebuah tugas, lalu ia menyembunyikan jarum dan yang lebih besar dari itu maka itu termasuk gulūl, kelak pada hari kiamat ia akan datang dengan membawanya.

Dari Adi bin Umairah al-Kindi -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū', "Siapa saja yang kami serahi sebuah tugas, lalu ia menyembunyikan jarum dan yang lebih besar dari itu maka itu termasuk gulūl, kelak pada hari kiamat ia akan datang dengan membawanya." Lantas seorang lelaki hitam dari Ansar berdiri, seakan-akan aku pernah melihatnya. Orang itu berkata, "Wahai Rasulullah, terimalah kembali tugasku darimu." Beliau bertanya, "Ada apa denganmu?" Orang itu menjawab, "Aku mendengar engkau bersabda begini dan begitu." Beliau bersabda: "Sekarang aku katakan, siapa saja yang kami serahi suatu tugas, hendaknya dia melaksanakannya, baik mendapatkan hasil sedikit maupun banyak. Apa yang diberikan kepadanya, hendaknya dia mengambilnya, dan apa yang dilarang baginya, maka dia harus menahan diri."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

"Siapa saja yang kami serahi sebuah tugas seperti mengumpulkan zakat, ganimah dan lainnya, lalu ia menyembunyikan jarum atau yang lebih besar dari itu maka itu adalah gulūl, kelak pada hari kiamat ia akan datang dengan membawa apa yang disembunyikannya. Lantas seorang lelaki dari golongan Ansar berdiri menuju beliau untuk meminta izin meninggalkan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda kepadanya, "Ada apa denganmu?" Ia menjawab, "Aku mendengar engkau bersabda begini dan begini." Beliau bersabda, "Sekarang saya katakan, siapa saja yang kami serahi suatu tugas pekerjaan, hendaknya dia melaksanakannya, baik mendapatkan hasil sedikit maupun banyak. Dan apa saja yang diberikan kepada dirinya, maka ia boleh mengambilnya. Dan apa yang dilarang untuk dirinya, maka janganlah ia mengambilnya."

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/5412